

**The Study of Impoliteness Strategies Found In Boris Johnson's Speech on the
European Union Referendum**

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the
Degree of Sarjana Humaniora*



Bob Shandi Anugrah

1110733011

Dosen Pembimbing:

1. Dr.Rina Marnita AS,M.A

2. Ayumi, S.S, M.Hum

English Department

Faculty of Humanities

Andalas University

2018

ABSTRAK

Skripsi ini adalah kajian ketidaksantunan dalam Bahasa Inggris yang digunakan oleh Boris Jonson yang merupakan sekretaris luar negeri Inggris. Di dalam pidatonya terkait pemungutan suara kembali di Inggris terkait keluar atau menetapnya Inggris sebagai anggota dari EU. Tujuan dari pemilihan skripsi ini adalah untuk mengetahui tipe strategi ketidaksantunan oleh Boris Johnson dalam pidatonya. Data diambil dengan menggunakan metode observasi yang dianalisis menggunakan metode padan pragmatik. Teori yang digunakan adalah teori ketidaksantunan oleh Culpeper. Dari hasil analisis terdapat 13 ujaran Boris Johnson yang mengandung 32 strategi ketidaksantunan. Dari 32 strategi tersebut ditemukan bahwa ketidaksantunan negative mendominasi sebanyak (90%) disusul ketidaksantunan sindiran sebanyak (10%). Ketidaksantunan memiliki peran penting dalam pidato Boris Johnson dimana beliau merupakan orang yang paling aktif dalam menyuarakan kepada masyarakat Inggris untuk keluar dari anggota EU.

Kata kunci: pragmatik, konteks ketidaksantunan, pidato pengambilan suara



ABSTRACT

This research analyses the application of impoliteness strategies found in Boris Jonson's speech who is the British foreign secretary. In his speech, regarding the leave of Britain from EU or stay as the member of the EU. The purpose of this research is to investigate the type of impoliteness strategies by Boris Johnson in his speech. Data were taken by using the observation method which was analyzed using pragmatic identity method. The theory used is the theory of impoliteness by Culpeper. From the results of the analysis, there are 13 words Boris Johnson that contains 32 strategies of impoliteness. Of the 32 strategies, it was found that negative impoliteness dominates as much as (90%) followed by as much as (10%) sarcasm and mock politeness. impoliteness has an important role in Boris Johnson's speech in which he is the most active person invoicing to British society to quit the EU members.

Kata kunci: pragmatics, impoliteness strategy, speech on the referendum

